**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap novel *Cut Nyak Dien* karyaSayf Muhammad Isa dengan teori eksistensialisme Jean Paul Sartre, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan beriku ini:

*Pertama,* pada novel *cut nyak dien* karya Sayf Muhammad Isa terdapat tiga bentuk berada manusia yaitu, *being in-self* atau berada pada dirinya, manusia menyadari dia tidak ada begitu saja, untuk menunjukkan keberadaannya dia harus melakukan sesuatu. *Being for-self* atau berada bagi dirinya, manusia menyadari hal apa yang harus dilakukan untuk menunjukkan eksistenya. *Being* *for-other* atau berada bagi orang lain, eksistensi seseorang membawa dampak terhadap individu lain. Terdapat 11 tokoh yang berhasil menunjukkan eksistensinya yaitu, Habib Abdurrahman Az-Zahir,Teuku Nanta Seutia, Sultan Mahmud Syah Assahir, Cut Nyak Dien, Ritsema, Teuku Tiro, Panglima Polem, Teuku Latif,Teuku Daud, Lut Arif, Teuku Hasim.

*Kedua,* cara dominan digunakan oleh tokoh menunjukkan eksistensinya yaitu, *being in-self* atau berada pada dirinya 10 data, *being for-self* atau berada bagi dirinya 19 data, *being for-other* atau berada bagi orang lain 8 data. Jadi cara dominan yang digunakan yaitu *being* *for-self* atau berada bagi dirinya yang ditunjukkan pada tokoh Habib Abdurrahman Az-Zahir, Teuku Nanta Seutia, Teuku Tiro, Panglima Polem, Teuku Latif, Teuku Daud, Ritsema, Lut Arif, Teuku Hasim.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra Indonesi dengan mengkaji dan meneliti novel yang sama dengan teori yang berbeda ataupun sebaliknya, mengkaji novel yang berbeda dengan teori yang sama.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kajian dan analisis di bidang sastra Indonesia dengan mengkaji novel mutakhir dan menerapkan teori lain.

.